

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK  
DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

**FUROP'AH**

**NIM. 202109388**

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 15.374
NO. INDUK	:	150.374

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FUROI'AH

NIM : 202109388

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul "ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-sebenarnya

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



FUROI'AH  
202109388

Drs. H. Ismail, M. Ag  
Mranggen Demak

Ahmad Afroni, M.Pd  
Jl. Bekasi No. 18 RT 05/RW 04  
Kaligangsa Kota Tegal

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 3 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdri Furo'iah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

**Nama : FURO'IAH**

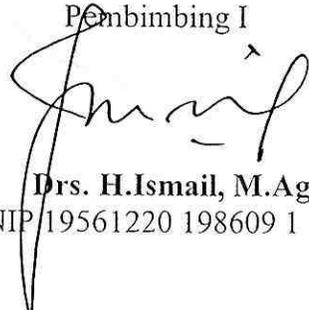
**NIM : 202109388**

**Judul : ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

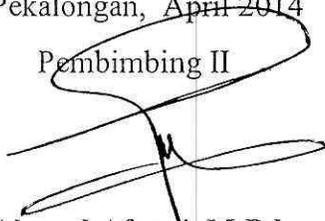
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

  
**Drs. H. Ismail, M. Ag**  
NIP 19561220 198609 1 001

Pekalongan, April 2014

Pembimbing II

  
**Ahmad Afroni, M.Pd**  
NIP 19690921 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **FUROP'AH**  
NIM : **202 109 388**  
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Miftahul Ula, M.Ag**  
Ketua

  
**Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan, khususnya untuk:

- Kedua orang tuaku (Bapak H.A. Fauzi Busyairi dan Ibu Hj Zulaichiyah) dan kedua mertuaku (H. Saefudin dan Hj. Alimah) terkasih dan tersayang yang selalu menjadikan semangat dalam hidupku
- Suamiku (Muhammad Maslukhi) dan anakku (Muhamad Daniyalin Junkidastin) tersayang, kalian adalah mutiara hatiku
- Kakak dan adikku tercinta, yang senantiasa mendukung perjuangan langkahku
- Kedua dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini
- Sahabat-sahabatku tersayang (Dewi Rizqa Khadijah, Ida Arista, Nurul Chabibah dan Kurnia Hidayati), yang selalu berkenan dalam setiap curahan hatiku
- Teman-temanku dan sobat-sobatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang dengan tulus membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini

**MOTO :**

﴿١﴾ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan...

(Q.S. Al-Muzammil : 4)

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor: 0543 b/ U/ 1987 tertanggal 22 Januari 1988

### A. KONSONAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	-
ت	Tâ'	t	-
ث	Sâ'	S	S dengan titik di atas
ج	Jîm	J	-
ح	Hâ'	H	H dengan titik di bawah
خ	Khâ'	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Zâl	Ž	Z dengan titik di atas
ر	Râ'	R	-
ز	Zâ'	Z	-
س	Sîn	S	-
ش	Syîn	Sy	-
ص	Sâd	S	S dengan titik di bawah
ض	Dâd	D	D dengan titik di bawah
ط	Tâ'	T	T dengan titik di bawah
ظ	Zâ'	Z	Z dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik (apostrof tunggal)
غ	Gain	G	-

ف	Fâ'	F	-
ق	Qâ'	Q	-
ك	Kâ'	K	-
ل	Lâ'	L	-
م	Mîm	M	-
ن	N	N	-
و	Wâw	W	-
هـ	H â'	H	-
ء	Hamzah	'	<i>Apostrof</i> lurus miring (tidak untuk awal kata)
ي	yâ'	Y	-
ة	Tâ' marbutah	H	Dibaca <i>ah</i> ketika <i>mawquf</i>
ة ....	Tâ' marbutah	H / t	Dibaca <i>ah / at</i> ketika <i>mawquf</i> (terbaca mati)

## B. VOKAL PENDEK

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
-	A	Bunyi fathah pendek	أَقْلَ
-	I	Bunyi kasrah pendek	سَيْلَ
-	U	Bunyi dlamamah pendek	أَحْدُ

## C. VOKAL PANJANG

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
ا		Bunyi <i>fathah</i> panjang	كَانَ
إ / ي		Bunyi <i>kasrah</i> panjang	فِيكَ
و		Bunyi <i>dlammah</i> panjang	كُونُوا

#### D. DIFTONG

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
وَ ...	Aw	Bunyi fathah diikuti waw	مَوْز
يَ ...	Ai	Bunyi fathah diikuti ya'	كَيْد

#### E. PEMBARUAN KATA SANDANG TERTENTU

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
...ال	Al	Bunyi al Qamariyyah	القمرية
ال-ش	Asy-sy...	Bunyi al Syamsiyyah dengan / diganti huruf berikutnya	الشمسية
...وال	Wal / wasy-sy	Bunyi al Qamariyyah / al Samsiyyah diawali huruf hidup adalah tidak terbaca	والقمرية والشمسية

## ABSTRAK

Furo'iah. 2015. Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Ismail, M.Ag dan Ahmad Afroni, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan membaca al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan solusi bagi orang tua dalam menghantarkan anak-anaknya untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang semestinya, yaitu kaidah ilmu tajwid. TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo sebagai salah satu TPQ yang diminati begitu besar oleh masyarakat Rowokembu dan sekitarnya memiliki tantangan yang besar dalam memenuhi harapan orang tua berupa terpenuhinya kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih bagi anak-anak didiknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini diantaranya dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik dan pembaca mengenai analisis dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an anak di lembaga TPQ.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan, di mana penelitian yang digunakan adalah kancan kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis kesimpulan dari observasi dan wawancara.

Kemampuan membaca al-Qur'an anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan hasil data tentang unjuk kerja kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di kelas ghorib TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada kefasihan dengan nilai rata-rata 63 menunjukkan kategori baik (A), pada kesesuaian ilmu tajwid dengan nilai rata-rata 47 menunjukkan kategori sedang (B) dan pada kelancaran membaca dengan nilai rata-rata 60 menunjukkan kategori baik (A). Hasil ini tentu masih belum menunjukkan pada hasil yang diinginkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir secara umum terbagi dalam dua faktor besar, yaitu faktor internal atau dari dalam diri lembaga TPQ tersebut, dalam hal ini pihak TPQ Ibnu Katsir dan faktor eksternal atau dari luar yang bersumber dalam lingkungan atau kondisi masyarakat sekitar TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tersebut.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

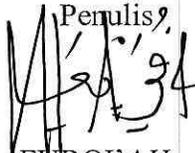
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian
2. Bapak Dr.M. SugengSholahudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penelitian ini.

4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag., dan Bapak Ahmad Afroni, M.Pd selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
6. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, April 2015

Penulis,  
  
FUORAH  
202109388

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	17

### **BAB II KEMAMPUAN MEMABACA AL-QUR'AN PADA ANAK**

A. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	20
B. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an .....	26
C. Prinsip-prinsip dalam Membaca Al-Qur'an .....	28
D. Metode Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Anak .....	30
E. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak .....	34
F. Upaya Meningkatkan Kemampaun Membaca al-Qur'an pada Anak .....	37
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak .....	38

**BAB III KEMAMPUAN MEMABACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ  
IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo	
Kabupaten Pekalongan .....	40
1. Sejarah Berdiri TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo .....	40
2. visi dan misi TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo .....	44
3. Letak TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo .....	44
4. Susunan OrganisasiTPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo ...	45
5. Keadaan Guru dan Anak Didik TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo .....	47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo .....	50
B. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	51
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	55

**BAB IV ANALISIS KEMAMPUAN MEMABACA AL-QUR'AN PADA  
ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	58
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan makhluk seutuhnya yang memiliki berbagai aspek kemampuan yang semuanya perlu dikembangkan. Berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang jika ada stimulasi untuk hal tersebut. Masa kanak-kanak adalah masa emas tumbuh kembang seorang anak, bukan hanya jasmani, tetapi juga jiwa dan kehidupan sosialnya. Salah asah, salah asih, dan salah asuh bisa buruk akibatnya. Pola pengasuhan yang tepat bagi anak akan mempengaruhi kehidupan kelak. Oleh karena itu, anak memerlukan pendidikan.

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, kasing sayang, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar anak sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus

---

<sup>1</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 18-19.

dipenuhi oleh setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama yang hanif ini. Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap orang tua, karena perintah mengenainya datang dari Allah SWT.<sup>2</sup> Sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.  
(Q.S. At-Tahrim : 6)

Dari ayat diatas terlihat jelas bahwa pendidikan anak sejak dini sangat penting. Salah satu pendidikan yang dilakukan adalah membaca dan mengajarkan al-Qur’an. Wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad adalah perintah membaca, karena melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Disamping itu membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena membaca merupakan bekal bagi keberhasilan individu di sekolah dan kehidupan selanjutnya di masyarakat.

Al-Qur’an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui pelantara malaikat Jibril AS sebagai tuntutan umat manusia yang memiliki kemukjizatan lafadl, membacanya

<sup>2</sup> Jamal Abdurrahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitu Salam, 2005) Cet. 10, hlm. 16.

bernilai ibadah, diriwayatkan secara *mutawatir*, yang tertulis dalam *mushaf*, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.<sup>3</sup>

Membaca al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril adalah gerbang memahami al-Qur'an itu sendiri. Karenanya kegiatan belajar membaca al-Qur'an harus dikembangkan bagi setiap generasi muda Islam sedini mungkin melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) atau lembaga-lembaga kursus membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu al-Qur'an.

Kegiatan belajar membaca al-Qur'an menjadi dasar bagi pintu masuk untuk memahami makna dan isi yang terkandung dalam al-Qur'an tersebut. Membaca al-Qur'an, disamping secara psikologis akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi yang membacanya, juga akan memudahkan dalam mempelajari dan memahami arti serta maksud ayat yang dibacanya tersebut.

Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner, mengatakan bahwa kemampuan membaca adalah merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Membaca menjadi pintu gerbang untuk memahami berbagai ilmu pengetahuan. Sebab kegiatan membaca merupakan sarana memperoleh berbagai informasi atau berbagai maksud dari hal-hal yang terkandung dalam tulisan tersebut.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

---

<sup>3</sup>Said Agil Husin al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 5.

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 200.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.  
(Q.S. al-‘Alaq: 1-5)

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia untuk belajar membaca, sebab dengan membaca manusia akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu membaca al-Qur’an adalah sebagai penyeimbang agar kita tetap memiliki pegangan yang kuat dan tidak terjerumus pada pemikiran-pemikiran yang keliru yang akan menyengsarakan kehidupan umat manusia.

Allah SWT menurunkan al-Qur’an sebagai petunjuk ke jalan yang lurus dan jelas, serta memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal shalih sesuai dengan ketetapanannya, maka bagi mereka pahala yang besar pada hari kiamat kelak.<sup>5</sup>

Oleh karena itu untuk mewujudkan kehidupan manusia yang sesuai dengan isi al-Qur’an, diperlukan sekali dengan adanya pendidikan. Pendidikan mempunyai pengaruh yang tidak terbatas bagi anak didik, karena anak didik diibaratkan secarik kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulis apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Dari penjelasan tersebut,

<sup>5</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Ali Syaikh Penerj. M. Abdul Ghofar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 223.

intinya bahwa dalam ajaran Islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu materi adalah pembelajaran al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak yang belajar di lembaga atau satuan pendidikan tersebut.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan solusi bagi orang tua dalam menghantarkan anak-anaknya untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang semestinya, yaitu kaidah ilmu tajwid. TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo sebagai salah satu TPQ yang diminati begitu besar oleh masyarakat Rowokembu dan sekitarnya memiliki tantangan yang besar dalam memenuhi harapan orang tua berupa terpenuhinya kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih bagi anak-anak didiknya.

Harapan yang begitu besar dari orang tua atau wali santri di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan berkenaan dengan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak yang belajar adalah sesuatu yang tidak mudah. Sebagaimana diungkap oleh Kepala TPQ bahwa idealnya pada jilid ghorib setelah menyelesaikan semua jilid qira'ati, anak tersebut mampu membaca al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Namun, pada kenyataan masih banyak anak yang sudah ghorib ketika membaca pada mushaf al-Qur'an belum tepat dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Baroroh, S.Ag, selaku kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu. *wawancara pribadi*, pada tanggal 3 November 2014.

Berangkat dari latar belakang di atas, sekiranya perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak yang belajar di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan untuk dapat ditelaah sejauh mana kesesuaian kemampuan membaca al-Qur'an anak dengan kaidah ilmu tajwid atau kefasihan sesuai dengan kaidah makharijul huruf dalam bacaan al-Qur'an. Karenanya peneliti tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini berupa "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

Berdasarkan masalah di atas masih terlalu luas, maka pada penelitian ini difokuskan masalah pada analisis kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan anak-anak sebagai santri di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid tersebut.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai jawaban dari beberapa pokok permasalahan dalam penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Tarbiyah khususnya metode praktik cara membaca al-Qur'an secara baik dan benar.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan pada kinerja lembaga, khususnya dalam bidang kurikulumnya.

- b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan metode pembelajaran pendidikan, khususnya bagi Ustadz/Ustadzah.

c. Untuk Anak Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi anak, khususnya anak jilid *gharib* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk memudahkan dalam mengadakan sebuah penelitian, dalam hal ini dilakukan *survey literature* yang berkaitan dengan teori yang diteliti, diantaranya:

### 1. Analisis Teori

Kemampuan secara bahasa diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistis hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha serta belajar.<sup>8</sup>

Membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi, agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 623

<sup>8</sup> Najib Kholid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 166.

<sup>9</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm, 200.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam bukunya *Al-Qur'an Akal dan Ilmu Pengetahuan* mengatakan, membaca adalah wahana untuk belajar dan ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yaitu membaca dalam arti yang lebih luas.<sup>10</sup>

Sedangkan pengertian Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan keimanan dan yang berhubungan dengan masalah anak.<sup>11</sup>

Menurut Syeikh Ali Ash Shabumi yang dikutip Abdul Djalal, bahwa definisi al-Qur'an adalah kalam Allah yang mu'jizat, diturunkan kepada nabi dan rosul penghabisan dengan perantara malaikat terpercaya, jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulia dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.<sup>12</sup>

Dengan demikian kemampuan membaca al-Qur'an pada anak adalah keahlian atau kecakapan yang dimiliki seorang anak dalam melafalkan apa yang tertulis dalam al-Qur'an serta memahami isi yang

---

<sup>10</sup> Yusuf Qardhawi Penerj. M. Yunus, *Al-Qur'an Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 235

<sup>11</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 19

<sup>12</sup> Abdul Djala, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), hlm. 11.

terkandung didalamnya. Kemampuan membaca al-Qur'an dalam hal ini lebih ditekankan pada kemampuan dalam melafalkan huruf al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid.

## 2. Telaah Penelitian yang Relevan

Telaah skripsi yang ditulis Elok Sri Wahyuni dengan judul "Model-Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Annajah Tirta Pekalongan" yang menjelaskan tentang jenis model pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah yang benar. Diantara semua model pembelajaran yang dibahas adalah pembelajaran al-Qur'an dengan metode qiraati ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak didik di TPQ Annajah Tirta Pekalongan.<sup>13</sup>

Skripsi yang ditulis M. Ubaidillah dengan judul "Respon Siswa terhadap Materi Baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Wonopringgo 01 Pekalongan" didalamnya memaparkan bahwa sebagian besar siswa di SD Islam Wonopringgo 01 Pekalongan merasa sangat terbantu dengan adanya pembelajaran BTQ dalam kegiatan pengembangan kemampuan membaca Alqur'an. Hanya beberapa siswa saja yang merupakan sebagian kecil di siswa SD Islam Wonopringgo 01 Pekalongan yang tidak bisa mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an dikarenakan mereka menganggap kalau materi BTQ itu sulit untuk dipahami. Dengan demikian respon siswa SD

---

<sup>13</sup> Elok Sri Wahyuni "Model-Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Annajah Tirta Pekalongan", *Skripsi PAI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 65.

Islam Wonopringgo 01 Pekalongan terhadap materi BTQ sudah cukup baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Andriyanto yang berjudul "Aplikasi Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Samborejo 02" yang memaparkan tentang aplikasi metode qiraati yang harus ditingkatkan oleh guru dengan menggunakan strategi klasikal dan individual, serta evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru kelas qiraati. Hal tersebut ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIS Samborejo 02.<sup>15</sup>

Dari beberapa karya penelitian skripsi diatas lebih mengedepankan penggunaan metode qira'ati, yang tentunya berbeda dengan kajian pada penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan membaca al-Qur'an yang dikembangkan oleh pendidik dengan indikasi berupa kelancaran, kefasihan dan keseusian dengan ilmu tajwid dari anak-anak yang belajar di TPQ Ibnu Katsir Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an seorang anak sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut bisa anak dapatkan melalui pendidikan yang

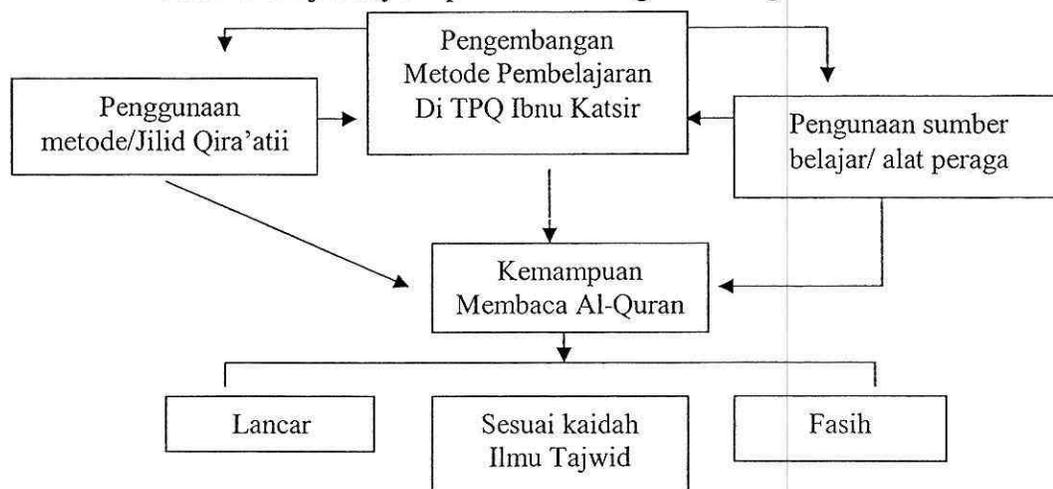
---

<sup>14</sup> M. Ubaidilah, "Respon Siswa terhadap Materi Baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Wonopringgo 01 Pekalongan", *Skripsi PAI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 62.

<sup>15</sup> Andriyanto, "Aplikasi Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Samborejo 02", *Skripsi PAI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm, 66.

formal, informal maupun non formal. Pendidikan non formal dapat ditempuh melalui pendidikan Al-Qur'an di lembaga pendidikan seperti TPQ. Pendidikan Al-Qur'an ini seharusnya diperkenalkan sejak dini kepada seorang anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu sarana pendidikan dalam rangka peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar bagan berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

Sedangkan Anselm Strauss & Juliet Corbin dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* menjelaskan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan angka atau bentuk hitungan lainnya.<sup>17</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.<sup>18</sup> Penelitian ini menitik-beratkan pada kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*the first hand*).<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Metode Penelitian* menjelaskan data primer

---

<sup>17</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

<sup>18</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 31.

<sup>19</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40.

adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan.<sup>20</sup>

Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.<sup>21</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah anak didik dan guru di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*the second hand*).<sup>22</sup> Data secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>23</sup> Sumber data skunder dalam penelitian ini terdiri dari data wawancara dengan Kepala TPQ dan wali santri serta buku-buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Data sekunder ini berupa dokumen tentang kemampuan membaca al-Qur'an anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 31.

<sup>21</sup> M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 165.

<sup>22</sup> Salafudin, *Op.Cit.*, hlm. 46.

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Op.Cit.*, hlm. 55.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>25</sup> Metode ini ditujukan kepada guru di TPQ Ibnu Katsir, metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak.

c. Penilaian Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah pengukuran terhadap kemampuan secara langsung dalam bentuk praktek yang dilakukan anak didik setelah mendapatkan materi tertentu. Metode ini dilakukan dengan bentuk lembaran pengamatan yang nantinya akan diisi oleh nara sumber sebagai objek yang akan diteliti.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Op.Cit.*, hlm. 58

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 227.

<sup>26</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012). hlm. 250.

mengetahui data kemampuan anak membaca al-Qur'an di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan yang meliputi: 1) fasih; 2) tajwid; dan 3) lancar. Kategori itu diberikan penilaian dalam kelompok baik (4), sedang (3), cukup (2) dan kurang (1).

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk mentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder misalnya dari buku-buku yang relevan dengan tema penelitian dan untuk memperoleh data tertulis seperti data-data yang sudah ada di dokumen TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>28</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

<sup>28</sup> Muhamamd Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

<sup>29</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 199.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan deskriptif lewat kata-kata. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah kemampuan membaca al-Qur'an yang ditunjukkan oleh anak-anak sebagai santri di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Setelah data yang diharapkan telah terkumpul berupa hasil kemampuan membaca al-Qur'an anak dilanjutkan dengan pernyataan para nara sumber tersebut, selanjutnya data itu disusun untuk dianalisis berdasarkan data dan fakta yang dikembangkan dengan logika induktif dari teori yang dijadikan landasannya. Kemudian dimulai dari pengamatan atas fenomena yang ada, melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh, menelusuri dan menjelaskan kategorisasi tersebut dan menarik kesimpulan umum dari kategori-kategori tersebut, dalam hal ini tentang kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an.<sup>30</sup>

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar dalam penelitian ini mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman, maka dipergunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, transliterasi, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

---

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Krenanda Media Group, 2008) hlm. 146.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat:

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak meliputi: Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an, Prinsip-prinsip dalam Membaca Al-Qur'an, Metode Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Anak, Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Anak dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak.

Bab III Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan meliputi Gambaran Umum TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari: Sejarah Berdiri TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo, visi dan misi TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo, Letak TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo, Keadaan Guru dan Anak Didik TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dan Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca

Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan meliputi Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir berisi Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis, dan Lampiran-Lampiran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan membaca al-Qur’an anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan hasil data tentang unjuk kerja kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di kelas ghorib TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada kefasihan dengan nilai rata-rata 63 menunjukkan ketegori baik (A), pada kesesuaian ilmu tajwid dengan nilai rata-rata 47 menunjukkan kategori sedang (B) dan pada kelancaran membaca dengan nilai rata-rata 60 menunjukkan ketegori baik (A). Hasil ini tentu masih belum menunjukkan pada hasil yang diinginkan. Karena itu pengembangan dalam kegiatan pembelajaran membaca al-Qur’an harus terus dilakukan oleh para guru atau pendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan secara umum terbagi dalam dua faktor besar, yaitu faktor internal atau dari dalam diri lembaga TPQ tersebut, dalam hal ini pihak TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan beupa kesungguhan para pendidik, pengembangan cara belajar yang disukai

anak, dan saran parasarana yang memadai dan kegiatan belajar anak. Sedangkan faktor eksternal atau dari luar yang bersumber dalam lingkungan atau kondisi masyarakat sekitar TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berupa partisipasi orang tua, kepedulian pihak-pihak terkait yang mau diajak bekerjasama dalam memajukan TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pihak pengelola TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan harus terus menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat setempat dalam mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an bagi anak-anak di sekitar wilayah tersebut.

## **B. Saran-saran**

1. Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan hendaknya selalu dapat mengembangkan terobosan tentang metode-metode cara cepat untuk meningkatkan kemampuan anak salah satunya dengan pembelajaran yang menggunakan jilid qira'aati dalam pengembangan kemampuan membaca al-Quran secara baik dan benar.
2. Para guru atau ustadz-ustadzah hendaknya juga senantiasa mengembangkan inovasi-inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi para peserta didik sehingga prestasi belajar maupun praktik membaca al-Qur'an dari anak didik terus dapat ditingkatkan.

3. Para orang tua peserta didik atau wali santri hendaknya lebih aktif melakukan konsultasi dengan pihak TPQ berkaitan dengan anaknya dan juga memberikan bimbingan ulang kepada anak setelah mendapatkan pembelajaran di TPQ sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an agar fasih, lancar dan sesuai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman Saleh. 1994. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an* Cet-2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Achrom, H.M Nur Shodiq. 2001. *Sistem Qaidah Qira'ati*, Semarang: Toha Putra
- Ali, Muhammad 1992. *Srategi penelitian Pendidikan* Bandung: Aksara.
- Al-Amir, Najib Kholid. 2002. *Mendidik Cara Nabi SAW*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Arikunto, Suharsimin 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, ,Edisi Revisi IV.
- Arsyad, Azhar 2000, *Media Pengajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ash Shiddieqy, M. Hasby. 1997. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Semarang: Pustaka Riski Putra.
- As-Shalih, Subhi. 1996. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Jakarta: Pustaka Firdausi.
- Azwar, Saifuddin 2007 *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.XIV.
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Krenanda Media Group, 2008.
- Depdiknas, 2007. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, ed.3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005. *Teknik Membaca Panduan untuk Pendidikan Prasekolah*, Jakarta: Dendikbud Pusat.
- Departemen Agama RI, 2001. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.
- Danim, Sudarwan 1993. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Guntur Tarigan. Hendry, 2004. *Keterampilan Membaca bagi Anak* , Jakarta: Gramedia, Cet v.
- Hadi, Sutrisno 2001. *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Cet V.
- Hamzah, Muchotob 2003. *Sudi Alquran Komprehensif*, Yogyakarta: Gama Media.

- Hanis Syam, Yunus. 2009. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an* Cet. II., Jakarta: PT. Buku Kita.
- Harjasujana, A, dan Vismaia Damaianti, 2003. *Membaca dalam Teori dan Praktik* Bandung: Penerbit Mutiara.
- Jamil Zainu, Muhammad Ibnu. 1997. Penerjemah Fahrudin *Pemahaman Al-Qur'an*, Bandung: Gema Risalah Press.
- Kenjoroningrat, 1981. *Metodelogi Penelitian masyarakat* Jakarta: Gramedia.
- Mardalis, 2003.. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul 2003. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an dilengkapi dengan Tajwid dan Qasidah*, Cet. III. Surabaya: Apollo.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis; Teoritis dan Praktis* Jakarta: Ciputat. Pers.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. ke-2.
- Shalikhah, Khadijatus 2000. ;*Perkembangan Seni Baca Al Qur'an dan Qiro'at Tujuh di Indonesia* Cet. IV. Jakarta: Pustaka Al Husna,
- Soedarso 2002. *Srategi Membaca secara cepat*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sya'roni,Sam'ani. 2000. *Tafkirah Ulumul Qur'an*, Al-Ghotasi Putra, 2008.
- Tafsir, Ahmad 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Cet. III Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Usman, Basyarudin 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Ciputat Press.
- Yusuf LN, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zarkasi, H. Dachlan Salim 1990. *Qira'atii, Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, Semarang: Kp Kebon Arum.

## **INSTRUMEN OBSERVASI**

1. Keadaan umum TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo
2. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo
3. Kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo berupa Kefasihan, kesesuaian tajwid dan kelancaran membaca al-Qur'an

**Hasil Observasi**  
**Kemampuan membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu**

No	Nama	Kemampuan membaca al-Qur'an														
		Fasih					Tajwid					Lancar				
		4	3	2	1	Jml	4	3	2	1	Jml	4	3	2	1	Jml
1	Aulia Regita Ardhina P.	V				4		V			3		V			3
2	Rohmiyatun		V			3			V		2		V			3
3	Yuladzi Mubarak	V				4	V				4	V				4
4	M. Faqih Muafa		V			3		V			3		V			3
5	M. Azka Azkiya	V				4		V			3	V				4
6	Maulidiya Alwi Agustin		V			3			V		2	V				4
7	M. Fais Mahmudy		V			3				V	1		V			3
8	M. Syafiq Asywaq		V			3			V		2			V		2
9	Zidna Malia	V				4			V		2			V		2
10	Salimul Qolbi	V				4	V				4		V			3
11	Fadil Khoiril Anam		V			3		V			3		V			3
12	M. Abiy Thiraz Insani	V				4			V		2			V		2
13	Shaqila Tsaqib Q.	V				4	V				4	V				4
14	Mumtazah Lila Kayana		V			3		V			3		V			3
15	Fia Mazaya			V		2			V		2			V		2
16	Ahmad Maqin		V			3			V		2		V			3
17	M. Irsayadil Ibad			V		2				V	1	V				4
18	Nazrul Azmi		V			3			V		2		V			3
19	Clarista				V	1				V	1		V			4
20	Aulia Regita Ardhina P.			V		2			V		2				V	1
		7	9	3	1	63	3	5	9	3	47	5	10	4	1	60

Cara penilaian masing-masing kategori dilakukan melihat buku unjuk kerja dengan langkah-langkah sebagai berikut:

No	Nama Santri	Lancar	Tajwid	Fasih
1.	Aula Regita	A	B	B
2.	Rohmiyatun	B	C	B
3	Dsb.			

Keterangan : A (Baik) = 4 point  
 B (Sedang) = 3 point  
 C (Cukup) = 2 point  
 D (Kurang) = 1 point

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an

1. Apakah ibu selaku Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo mengupayakan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak sebagai peserta didik?
2. Menurut ibu, kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak sebagai santri di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?
3. Bagaimana harapan ibu terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?
4. Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara dengan Guru atau Ustadzah di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo tentang Kemampuan membaca al-Qur'an

1. Apakah Ibu selaku guru di TPQ Ibnu Katsir melakukan pengembangan materi yang mengarah pada kemampuan membaca al-Qur'an anak yang fasih, sesuai tajwid dan lancar?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dengan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan ?
3. Bagaimana Ibu selaku guru TPQ Ibnu Katsir dalam melaksanakan upaya peningkatan membaca al-Qur'an bagi para santri atau anak didik?
4. Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an?

## TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : TPQ Ibnu Katsir Rowokembu

Waktu : 15.30- 16.00 WIB

Tanggal: 22 Februari 2015

Wawancara dengan Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan factor-faktor yang mempengaruhinya dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti: "Apakah ibu selaku Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo mengupayakan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak sebagai peserta didik?"

Bu Baroroh: "Tentu saja saya dibantu oleh ustadzah-ustadzah di sini berupaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak sebagai peserta didik atau santri di sini. Ini merupakan amanah bagi kami untuk memberikan pembelajaran al-Qur'an yang optimal agar mereka mampu membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, yaitu lancar, sesuai kaidah ilmu tajwid dan fasih."

Peneliti: "Menurut ibu, kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak sebagai santri di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?"

Bu Baroroh: Kemampuan anak-anak yang belajar di sini secara umum untuk kelancaran dan kefasihan sudah baik, akan tetapi untuk kesesuaian kaidah ilmu tajwid masih relative sedang.

Peneliti: "Bagaimana harapan ibu terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?"

Bu Baroroh: Harapan saya, anak-anak yang belajar di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dapat terlayani dengan baik untuk belajar al-Qur'an dengan baik dan mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan sesuai kaidah ilmu tajwid."

Peneliti: Menurut ibu faktor apa mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo?

Bu Baroroh : "Menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu ini tidak lepas dari kemauan dari diri anak-anak untuk belajar membaca al-Qur'an dari termudah sampai ke tingkat yang lebih sulit. Artinya anak-anak di TPQ Ibnu Katsir mau dibimbing secara bertahap dari pengenalan huruf sampai dengan membacakan ayat-ayat yang panjang dalam bacaan al-Qur'an

## TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : TPQ Ibnu Katsir Rowokembu  
Waktu : 16.00- 16.15 WIB  
Tanggal: 23 Februari 2015

Wawancara dengan guru atau ustadzah TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan factor-faktor yang mempengaruhinya dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah Ibu selaku guru di TPQ Ibnu Katsir melakukan pengembangan materi yang mengarah pada kemampuan membaca al-Qur'an anak yang fasih, sesuai tajwid dan lancar?”

Usth. Junaefah: “Ya tentu saja, saya selaku guru di TPQ Ibnu Katsir berusaha mengembangkan materi dengan berbagai metode untuk dapat mendorong anak-anak mengenal huruf Hijaiyah dan secara berlahan mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan sesuai kaidah ilmu tajwid.”

Peneliti: “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dengan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan.”

Usth. Junaefah: “Tentu saja, ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo setelah dikembangkan metode pembelajaran al-Qur'an dengan qiro'atii.”

Peneliti: Bagaimana Ibu selaku guru TPQ Ibnu Katsir dalam melaksanakan upaya peningkatan membaca al-Qur'an bagi para santri atau anak didik?

Usth. Junaefah: “Dengan melakukan driil atau bimbingan kepada anak-anak sebagai santri secara terus menerus agar mereka mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, fasih dan sesuai kaidah tajwid.”

Peneliti: “Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an?”

Usth. Junaefah: “Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini adalah kemampuan para pendidik atau guru di sini yang secara telaten membimbing anak-anak dengan sabar untuk mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan lancar”.

## TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : TPQ Ibnu Katsir Rowokembu

Waktu : 16.15- 16.30 WIB

Tanggal: 23 Februari 2015

Wawancara dengan guru atau ustadzah TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan factor-faktor yang mempengaruhinya dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah Ibu selaku guru di TPQ Ibnu Katsir melakukan pengembangan materi yang mengarah pada kemampuan membaca al-Qur'an anak yang fasih, sesuai tajwid dan lancar?”

Usth. Khofidhoh: “Ya tentu saja, saya mengembangkan pembelajaran ilmu tajwid seperti yang terdapat dalam paket jilid qira'atii agar anak-anak mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan sesuai kaidah ilmu tajwid.”

Peneliti: “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dengan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan”

Usth,Khofidhoh: “Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak didik kami di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo untuk kelancaran sudah baik, di mana anak-anak pada kelas ghorib yang menjadi peserta didik telah mampu membaca al-Qur'an dengan kefasihan dan kelancaran yang masuk dalam kategori baik (A). Adapun yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya masih dalam kategori sedang (B).”

Peneliti: Bagaimana Ibu selaku guru TPQ Ibnu Katsir dalam melaksanakan upaya peningkatan membaca al-Qur'an bagi para santri atau anak didik?

Usth. Khofidhoh: “dengan mengamati secara serius akan kemampuan membaca al-Qur'an, terutama terkait dengan maharijul huruf dan juga ketentuan bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara tepat dan benar.”

Peneliti: “Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an?”

Usth. Khofidhotul: “Menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini tidak lepas dari kemauan dari diri anak-anak untuk belajar membaca al-Qur’an dari termudah sampai ke tingkat yang lebih sulit. Artinya anak-anak di TPQ Ibnu Katsir mau dibimbing secara bertahap dari pengenalan huruf sampai dengan membacakan ayat-ayat yang panjang dalam bacaan al-Qur’an”.

## TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : TPQ Ibnu Katsir Rowokembu

Waktu : 14.00- 14.30 WIB

Tanggal: 23 Februari 2015

Wawancara dengan guru atau ustadzah TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan factor-faktor yang mempengaruhinya dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah Ibu selaku guru di TPQ Ibnu Katsir melakukan pengembangan materi yang mengarah pada kemampuan membaca al-Qur'an anak yang fasih, sesuai tajwid dan lancar?”

Usth. Rofi'ah: “Ya saya berusaha mengembangkan materi yang mengarah pada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an anak.”

Peneliti: “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dengan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan?”

Usth. Rofi'ah: “Tentu saja, ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak dengan kesungguhan mereka dalam berlatih membaca dari yang sederhana berupa pengenalan dan pelafalan huruf Hijaiyah secara baik dan benar sampai pada membaca rangkaian huruf dalam susunan kalimat atau conoth ayat-ayat al-Qur'an.”

Peneliti: Bagaimana Ibu selaku guru TPQ Ibnu Katsir dalam melaksanakan upaya peningkatan membaca al-Qur'an bagi para santri atau anak didik?

Usth. Rofi'ah: “Dengan mengembangkan metode qiro'ati yang telah dilakukan pelatihan secara terpadu didalam menuntun atau membimbing anak-anak sebagai snatri agar mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, fasih dan sesuai kaidah tajwid.”

Peneliti: “Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an?”

Usth. Rofi’ah: “Menurut saya faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini adalah dukung orang tua yang memantau perkembangan belajar anak dalam membaca al-Qur’an dan mereka mau melatih anak saat di rumah dalam melatih bacaan anak secara bertahap dari jilid-jilid qiro’atii”.

## TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : TPQ Ibnu Katsir Rowokembu

Waktu : 14.30- 15.00 WIB

Tanggal: 23 Februari 2015

Wawancara dengan guru atau ustadzah TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Pekalongan tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan factor-faktor yang mempengaruhinya dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah Ibu selaku guru di TPQ Ibnu Katsir melakukan pengembangan materi yang mengarah pada kemampuan membaca al-Qur'an anak yang fasih, sesuai tajwid dan lancar?”

Usth. Khoriyah: “Ya, saya mengembangkan metode dengan cara mengenalkan kartu huruf untuk tahapan awal anak agar mengenai tulisan dalam vbacaan al-Qur'an sehingga secara bertahap mereka mampu melafalkan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.”

Peneliti: “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo dengan pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan”

Usth. Khoriyah: “Tentu saja, terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak didik kami di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo yang mengikuti pembelajaran dengan tekun seiring dengan pembelajaran dari yang mudah sampai yang tersulit.”

Peneliti: Bagaimana Ibu selaku guru TPQ Ibnu Katsir dalam melaksanakan upaya peningkatan membaca al-Qur'an bagi para santri atau anak didik?

Usth. Khoriyah: “Melalui paket qira'atii yang menuntun anak-anak agar mampu membaca al-Qur'an dari dasar pengenalanm huruf Hijaiyah dengan pelafalan sesuai makharijul huruf.”

Peneliti: “Bagaimana faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an?”

Usth. Khoiriyah: “Menurut saya faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada anak di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini dikarenakan kesadaran orang tua untuk mengulang bacaan al-Qur’an pada anak setelah belajar di TPQ Ibnu Katsir. Kemauan dan kepedulian orang tua dengan mau memberikan bimbingan ulang atau menyimak kemampuan bacaannya”.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id), Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/868/2015

Pekalongan, 09 April 2015

Lamp : -

Materi : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

- Nama : FUROI'AH

NIM : 202109388

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR  
ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/869/2014

Pekalongan, 07 Juli 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Ahmad Afroni, M. Ag

Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FUROI'AH

NIM : 202109388

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR  
ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Ub. Sekretaris Jurusan Tarbiyah



*[Signature]*  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)  
IBNU KATSIR  
ROWOKEMBU WONOPRINGGO PEKALONGAN**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 16/TPQ/PP-00/ III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Baroroh, S.Ag

Jabatan : Kepala TPQ Ibnu Katsir Rowokembu

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : FURQI'AH

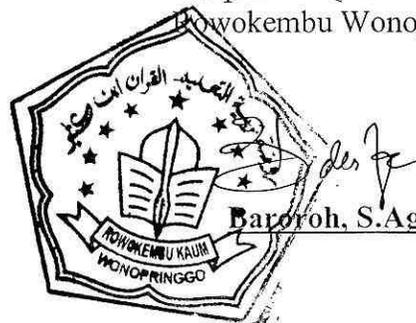
NIM : 202109388

Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA ANAK DI TPQ IBNU KATSIR ROWOKEMBU  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah mengadakan penelitian di TPQ kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, Maret 2015

Kepala TPQ Ibnu Katsir  
Rowokembu Wonopringgo



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : FUIROI'AH  
NIM : 202109388  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan 7 Juni 1987  
Alamat : Rowokembu Gang Merak No. 111  
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

### Orang Tua :

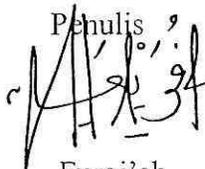
Nama Ayah : H. Ahmad Fauzi Busyairi  
Nama Ibu : Hj. Zuliakhiyah  
Alamat Orang Tua : Rowokembu Gang Merak No. 111  
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

### Riwayat Pendidikan:

1. SD Gondang Wonopringgo Lulus tahun 2001
2. MTs Salafiyah Bangil Pasuruan Lulus tahun 2004
3. MA Salafiyah Bangil Pasuruan Lulus tahun 2007
4. S.1 STAIN Pekalongan Tahun 2010 Sampai sekarang

Wonopringgo, Maret 2015

Penulis



Furoi'ah  
202109388